

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas VI SDN Ciomas*”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif dari siswa kelas VI SDN Ciomas dalam bidang Seni Budaya dan Prakarya materi menganyam secara keseluruhan tergolong baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil presentase rata-rata nilai pada tiap indikator: elaborasi (81,84%) dan fleksibilitas (80%) yang termasuk dalam kriteria sangat baik, sementara orisinalitas (77,84%) dan fluency (76,92%) berada dalam kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi yang kuat dalam menggali ide secara mendalam, berpikir dengan luwes, menghasilkan gagasan yang orisinal dengan mengubah variasi warnanya saja pada anyaman sedangkan motif anyamannya meniru dari contoh guru yang diambil dari referensi buku guru kelas VI dan referensi youtube, serta mampu mengemukakan ide dengan lancar.
2. Gaya belajar siswa kelas VI SDN Ciomas yang berjumlah 13 siswa menunjukkan keragaman yang dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Dari jumlah tersebut, 4 siswa memiliki

gaya belajar visual yang ditandai dengan minat pada gambar, warna, dan elemen visual lainnya, kemudian, 4 siswa menunjukkan gaya belajar auditori, yang cenderung belajar lebih memahami informasi lewat pendengaran dan keterlibatan aktif dalam diskusi. Sementara itu, 5 siswa lainnya memiliki gaya belajar kinestetik, yang terlihat dari keinginan mereka untuk belajar melalui praktik langsung dan kegiatan fisik.

3. Penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa memiliki keterkaitan yang signifikan dengan kemampuan berpikir kreatif mereka dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, khususnya pada kegiatan menganyam. Siswa dengan gaya belajar kinestetik yang berjumlah 5 orang terbukti sebagai gaya yang paling mendukung pengembangan kreativitas siswa. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan siswa kinestetik dalam mengemukakan ide secara bebas melalui keterlibatan langsung, keberanian dalam mencoba teknik baru, serta kemampuan untuk menciptakan pola secara mandiri dan orisinal. Di sisi lain, 4 siswa dengan gaya belajar visual juga menunjukkan potensi berpikir kreatif yang cukup baik. Mereka cakap dalam aspek estetika dan penataan visual, serta mampu mengembangkan pola berdasarkan stimulus visual seperti gambar atau contoh karya. Namun demikian, mereka masih membutuhkan referensi visual sebagai pemicu dalam menciptakan ide, sehingga aspek orisinalitas belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Adapun 4 siswa dengan gaya belajar auditori menunjukkan kreativitas yang lebih rendah dalam pembelajaran berbasis praktik seperti

menganyam. Meskipun pemahaman mereka terhadap penjelasan verbal cukup baik, mereka kurang menunjukkan inisiatif dalam mengeksplorasi ide-ide baru dan cenderung meniru contoh yang diberikan tanpa melakukan pengembangan lebih lanjut. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam penguatan kemampuan berpikir kreatif secara menyeluruh pada siswa yang memiliki cara belajar dengan gaya belajar auditori.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terhadap pihak sekolah

Disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada gaya belajar dan peningkatan kreativitas peserta didik. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan memanfaatkan berbagai jenis media, di samping strategi dan metode pengajaran yang memudahkan guru dan siswa dalam menemukan inovasi serta kreasi, serta menyediakan fasilitas dalam proses belajar seperti media pendidikan dan sarana serta prasarana yang memadai agar potensi peserta didik dapat digali secara optimal.

2. Terhadap peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan peserta didik ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan

guru sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif melalui keterampilan menganyam.

3. Terhadap guru

Sebaiknya guru lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menyiapkan berbagai kegiatan belajar bagi anak dalam menstimulasi dan memaksimalkan semua aspek perkembangannya yang disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

4. Terhadap peneliti

Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat memperoleh temuan yang lebih mendalam dan relevan, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian di bidang yang sama.